

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia saat ini. Pendidikan juga merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup suatu bangsa dan Negara. Pendidikan yang berkualitas tinggi akan membawa kemajuan suatu Negara.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber pembelajaran adalah melalui penerapan model pembelajaran di sekolah. Dalam usaha meningkatkan kualitas tersebut guru hendaknya menggunakan strategi pembelajaran yang baik. Yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah melalui penggunaan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga akan memberikan nuansa yang menyenangkan dalam proses pembelajaran bagi siswa. Seorang guru harus menyadari bahwa tugas mereka bukan hanya membuat siswa memahami materi yang disampaikan, tetapi lebih dari itu, seorang guru juga harus mampu mengubah budi pekerti siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Ekonomi di SMA Swasta Citra Harapan Medan Percut Sei Tuan, diketahui aktivitas dan hasil belajar yang ditunjukkan siswa pada mata pelajaran Ekonomi kurang memuaskan. Bahwa dari 30 siswa pada ulangan harian hanya 12 orang saja yang mampu melewati kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu

sebesar 70. Itu artinya hanya 40% siswa saja yang berhasil tuntas, sedangkan 18 siswa atau 60% masuk kategori tidak tuntas.

Dari pengamatan tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar Ekonomi siswa SMA Swasta Citra Harapan Medan Percut Seituan Kab.Deli Serdang khususnya kelas X masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan selama proses pembelajaran siswa cenderung pasif dan hanya menerima materi yang disampaikan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran tidak memenuhi harapan yang ditandai dengan rendahnya hasil belajar.

Menurut observasi penulis, hasil belajar rendah karena pada umumnya guru dalam proses belajar mengajar (PBM) dominan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Mereka mengajar tanpa melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar akibatnya siswa sering merasa bosan, mudah lupa dan jenuh pada saat belajar. Siswa juga tidak diberi kesempatan untuk membangun pengetahuan sendiri, sehingga siswa mengalami kesulitan untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari disekolah.

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, maka penulis menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dan *Course Review Horay*. Model pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Model pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) menempatkan siswa sebagai bagian dari suatu sistem yang bekerja sama dalam mencapai suatu hasil yang optimal dalam belajar.

Keberhasilan belajar menurut model ini bukan semata-mata ditentukan oleh individu secara utuh, melainkan perolehan akan semakin baik apabila dilakukan bersama-sama dalam kelompok-kelompok kecil yang terstruktur dengan baik. Jadi, selain belajar dari guru, siswa juga belajar dari teman sebaya yang memungkinkan proses penerimaan dan pemahaman siswa akan semakin mudah dan cepat terhadap materi yang dipelajari.

Sedangkan model pembelajaran *Course Review Horay* adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan seluruh siswa dalam belajar dan bekerja dalam kelompok kecil bersama-sama untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru dan memberikan yel-yel horay bagi siswa yang bisa menjawab soal. Model pembelajaran *Course Review Horay* adalah Suatu metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay.

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* dikolaborasikan dengan *Course Review Horay* untuk lebih melibatkan dan memotivasi siswa sehingga lebih efektif. Penerapan kolaborasi model pembelajaran *Numbered Heads Together* Dengan *Course Review Horay* dimaksudkan untuk membantu guru merangsang kemampuan siswa, menyampaikan pendapat, menyelesaikan tugas dan aktif menanggapi materi pembelajaran, baik secara kelompok maupun individu. Melalui proses ini, siswa akan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga aktivitas belajar siswa meningkat. Aktivitas siswa yang meningkat akan mempengaruhi hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan proses pembelajaran bersamaan dengan penelitian tindakan kelas yang berjudul “ **Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Dengan *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Citra Harapan Medan Percut Seituan T.A 2013/2014** ”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas , maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana meningkatkan aktivitas belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Citra Harapan Medan Percut Seituan T.A 2013/2014?
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Citra Harapan Medan Percut Seituan T.A 2013/2014?
3. Apakah dengan kolaborasi Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Citra Harapan Medan Percut Seituan T.A 2013/2014?

1.3. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi pembatasan masalah adalah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan model pembelajaran *Course Review Horay* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi pada materi kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi siswa kelas X SMA Citra Harapan Medan Percut Seituan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah dengan menerapkan kolaborasi Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X di SMA Citra Harapan Medan Percut Seituan T.A 2013/2014.

1.5. Pemecahan Masalah

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa dapat disebabkan oleh penerapan metode konvensional yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Akibat dari metode ini adalah siswa yang cenderung pasif yang dapat berujung pada tidak sampainya materi pelajaran yang ditandai dengan hasil belajar yang rendah. Oleh karena itu, diperlukan pemilihan metode yang tepat, yang dapat menimbulkan suasana belajar yang tidak membosankan dan menyenangkan serta menarik perhatian siswa sehingga membangkitkan keaktifan siswa dan meningkatkan hasil belajar. Untuk memecahkan masalah di atas penulis akan berkonsultasi dengan guru bidang studi untuk melakukan penelitian tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan model pembelajaran *Course Review Horay* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi. Model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Citra Harapan Medan Percut Seituan T.A 2013/2014.

1.6. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar ekonomi siswa kelas X SMA Citra Harapan Medan Percut Seituan melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan model pembelajaran *Course Review Horay*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Citra Harapan Medan Percut Seituan melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan model pembelajaran *Course Review Horay*.

1.7. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai masukan bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dalam penggunaan model – model pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat membantu sekolah dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dan kompetensi guru- gurunya.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi pembaca dan penelitian yang relevan.